

ABSTRAK

**DAMPAK OBJEK WISATA ROHANI KATOLIK CANDI HATI KUDUS
TUHAN YESUS GANJURAN TERHADAP PEREKONOMIAN DI BIDANG
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI GANJURAN,
SUMBERMULYO BAMBANGLIPURO, BANTUL**

IgnatiusIndarPrastawa
UniversitasSanataDharma
2013

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan menganalisis perbedaan yang terjadi dalam bidang sosial ekonomi sebelum dan sesudah adanya objek wisata rohani Candi Hati Kudus Tuhan Yesus di Ganjuran khususnya dalam hal: 1) jumlah pendapatan keluarga masyarakat, 2) besarnya curahkankerja, dan 3) jumlah keluarga miskin masyarakat sekitar objek wisata rohani Candi Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran.

Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2012 sampai dengan Februari 2013 di Ganjuran Sumbermulyo Bambanglipuro, Bantul. Jenis Penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* dengan metode penelitian deskriptif komparatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 57 pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data uji Z dengan menggunakan uji wilcoxon.

Dari hasil analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :1) Sesudah menjadi objek wisatarata-rata jumlah pendapatan keluarga masyarakat sekitar objek wisata rohani Candi Hati Kudus Tuhan Yesus di Ganjuran meningkat dari Rp. 1.090.350 menjadi Rp. 1.456.140 per bulan. 2) Sesudah menjadi daerah objek wisatarata-rata jumlah curahan kerja masyarakat sekitar objek wisata rohani Candi Hati Kudus Tuhan Yesus di Ganjuran meningkat dari 3173.68 jam menjadi 4803.42 jam per bulan. 3) Sesudah menjadi objek wisata jumlah keluarga miskin masyarakat sekitar objek wisata rohani Candi Hati Kudus Tuhan Yesus di Ganjuran mengalami penurunan dari 173 keluarga miskin menjadi 149 keluarga miskin.

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE EXISTANCE OF THE CHURCH OF THE SACRED HEART OF JESUS AT GANJURAN AS A RELIGIOUS TOURISM OBJECT TO THE SMALL, MICRO AND MEDIUM BUSINESSES AT GANJURAN, SUMBERMULYO BAMBANGLIPURO, BANTUL

Ignatius Indar Prastawa
Sanata Dharma University
2013

The purpose of this study are to reveal and analyze the differences that happen in the social-economic field before and after the existence of the church of the Sacred Heart of Jesus at Ganjuran, especially in the term of: 1) the income of the family, 2) the scale of employment, and 3) the number of poor families who live around the Sacred Heart of Jesus at Ganjuran.

The study was conducted from November 2012 to February 2013 at Ganjuran, Sumbermulyo Bambanglipuro, Bantul. This research is an ex post facto with a descriptive-comparative method. The population of the research are 57 micro, small and medium businesses. Technique of taking samples was a saturated sample. The techniques of collecting the data were interviews and documentation. The data were analyzed by applying Z test and Wilcoxon test.

From the data analysis, it can be concluded as follows: 1) After the church of the Sacred Heart of Jesus at Ganjuran became a tourism object the average income of the family around the Sacred Heart of Jesus at Ganjuran increases from Rp 1.090.350 to Rp 1.456.140 per month. 2) After the Church of the Sacred Heart of Jesus at Ganjuran became a tourism object the average of the employment around Sacred Heart of Jesus at Ganjuran increase from 3.173,68 hours to 4.803,42 hours per month. 3) The amount of poor families who live around the Sacred Heart of Jesus Temple at Ganjuran decreases from 173 to 149.